

NEWSLETTER

EDISI #4 // FEBRUARI 2022



**Program Sekolah
Adiwiyata di
Wakatobi**

ISI BERITA:

- PERMEN KLHK 52/19
- SMK Pariwisata Adiwiyata Wakatobi
- Proses Implementasi

Proyek SUSTOUR merupakan bagian dari Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia (STDI), yang didanai oleh SECO (Sekretariat Negara Swiss Untuk Urusan Ekonomi Konfederasi Swiss) bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Proyek SUSTOUR bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi penduduk lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kedua destinasi pariwisata Labuan Bajo (Flores) dan Wakatobi.



ISI BERITA:

● PERMEN KLHK 52/19

● SMK Pariwisata Adiwiyata Wakatobi

● Proses Implementasi



PERMEN KLHK 52/19

Adiwiyata adalah program yang dicetuskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), bertujuan membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan serta mendorong sekolah untuk mewujudkan lingkungan sekolah hijau dan berbudaya lingkungan. Program ini pun sudah mendapat perhatian khusus dari pemerintah berupa dasar acuan hukum terkait pelaksanaannya. Kementerian LHK telah mengeluarkan PERMEN KLHK No 52 Tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah serta Permen KLHK No 53 tahun 2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.





SMK Pariwisata Adiwiyata Wakatobi

Program Sekolah Adiwiyata memiliki tujuan yang serupa dengan SUSTOUR, yakni mempromosikan aspek berkelanjutan dalam proses belajar-mengajar dan operasional sekolah kejuruan. Program ini amat relevan untuk dilakukan mengingat keberlanjutan adalah isu penting di sektor pariwisata yang juga kini telah menjadi kebutuhan industri. Pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism merupakan landasan operasional dan acuan pengembangan pariwisata di skala global, termasuk Indonesia. Kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan di bidang keberlanjutan atau 'sustainability' menjadi mutlak diintegrasikan ke dalam kurikulum dan program SMK pariwisata sebagai pencetak sumber daya manusia pariwisata penerus bangsa yang memiliki daya saing global.

ISI BERITA:

● PERMEN KLHK 52/19

● SMK Pariwisata Adiwiyata Wakatobi

● Proses Implementasi



SUSTOUR bertujuan untuk mempromosikan program Sekolah Adiwiyata dengan SMK Pariwisata di Flores dan Wakatobi. Di Wakatobi, SMKN 1 Kaledupa telah berpartisipasi aktif pada program Sekolah Adiwiyata. Cikal bakal Sekolah Adiwiyata pada SMKN 1 Kaledupa dimulai dari beberapa kegiatan yakni:

- 1** Program Link and Match 2020 yang berfokus pada tren di industri pariwisata dengan penguatan pada aspek keberlanjutan.
- 2** Program pelatihan tahunan untuk guru SMK pariwisata (SMK Teacher Training Initiative) yang dilakukan secara rutin sejak 2019 hingga 2021. Program pelatihan ini memberi kesempatan bagi guru SMKN 1 Kaledupa untuk melakukan magang di Ramada by Wyndham di Bali pada tahun 2019 dan Hotel Claro Makassar pada tahun 2021.

Proses Implementasi

Mengacu pada PERMEN KLHK No. 52 dan 53 tahun 2019 bahwa Program Adiwiyata di tingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan berada pada kewenangan provinsi. Oleh karena itu, SUSTOUR mendorong SATGAS Sustainable Tourism (STD) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Wakatobi untuk berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara mengenai tahapan pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata. Hasil koordinasi tersebut mendorong para pihak untuk menginisiasikan sosialisasi Sekolah Adiwiyata bersama-sama dengan kepala sekolah, dewaguru serta komite sekolah SMKN 1 Kaledupa sekaligus melakukan penyusunan Gerakan Perilaku Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah. Perjalanan Sekolah Adiwiyata di SMKN 1 Kaledupa tidak terlepas dari peran, dukungan, dan pendampingan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wakatobi, dan SATGAS STD Kabupaten Wakatobi.





Pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMKN 1 Kaledupa sepenuhnya dibiayai oleh anggaran belanja sekolah. Program Sekolah Adiwiyata membawa perubahan yang besar bagi lingkungan sekolah serta perilaku warga sekolah baik itu guru maupun siswa. Hal itu bisa dilihat dengan beberapa inisiatif berikut, di antaranya:

- ✓ Mewajibkan guru dan siswa untuk menggunakan botol minuman yang dibawa dari rumah guna mengurangi penggunaan botol plasti.
- ✓ Menggunakan panel surya yang skala kecil untuk aktivitas sekolah pada pagi dan siang hari (karena pada pagi hingga sore tidak tersedia layanan listrik PLN).
- ✓ Memasang meteran air untuk mengetahui jumlah volume air yang digunakan.
- ✓ Membenahi taman dan halaman sekolah dengan penanaman tanaman lokal.
- ✓ Menggunakan peralatan makan (untuk kantin) yang terbuat dari bambu yang dihasilkan melalui student company siswa.
- ✓ Memperbaiki dinding sekolah yang terkelupas.
- ✓ Memasang sejumlah papan informasi yang memuat konten edukasi terkait lingkungan dan pola hidup sehat.
- ✓ Menyediakan gazebo dan ruang terbuka hijau yang aman bagi siswa dan guru untuk memungkinkan diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar diluar kelas.
- ✓ Menjadikan taman mangrove di belakang sekolah sebagai tempat pembelajaran lingkungan.

Program Sekolah *Adiwiyata* memberikan perubahan yang begitu signifikan pada sekolah yang menerapkannya.

Tak hanya mendorong terwujudnya suasana aman dan tentram bagi siswa dan guru selama proses belajar mengajar, program ini pun mendorong para guru untuk menerapkan aspek berkelanjutan pada proses belajar-mengajar sehari-hari.

Para guru pun menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar memiliki orientasi strategis terkait pembelajaran tentang sustainability dan mendorong aplikasinya sehari-hari. Melalui usaha dan komitmen yang tinggi, SMKN 1 Kaledupa telah menang Award Adiwiyata di tingkat provinsi.

Harapannya, melalui program ini sekolah dapat membangun dan memupuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku siswa untuk menjadi sumber daya manusia pariwisata penerus bangsa yang unggul, sadar akan pariwisata berkelanjutan, dan peduli lingkungan.



ISI BERITA:

● PERMEN KLHK 52/19

● SMK Pariwisata Adiwiyata Wakatobi

● Proses Implementasi





Sustainable Tourism Destination Development | SUSTOUR
Swiss Indonesian Development Cooperation
Swisscontact | Swiss Foundation for Technical Cooperation

Project Office:
Jalan Batur Sari No. 20 SB
Sanur Kauh, Denpasar 80228
Phone. +62 361 284 058

www.swisscontact.org/Indonesia

Mandated by:



Swiss Confederation

In Cooperation with:



Implemented by:

